

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengumuman *right issue* terhadap perubahan harga saham. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengumuman *right issue* sebagai variabel bebas (*independent variable*). Menurut Sugiyono (2008:33) "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)".

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah perubahan harga saham yang diperoleh dari perubahan harga saham sebelum dan setelah pengumuman *right issue*. Menurut Sugiyono (2008:33) "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Berdasarkan objek penelitian tersebut maka akan dianalisis mengenai Pengaruh Pengumuman *Right Issue* terhadap Perubahan Harga Saham (Sensus pada Emiten yang menerbitkan *right issue* di BEI tahun 2009-2010)

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan juga untuk menguji hubungan antara variabel serta untuk menguji hipotesis,

maka jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2008:11) adalah "Penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dari variabel penelitian". Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai perubahan harga saham sebelum dan sesudah *right issue*.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) "Pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data. Di mana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik". Dalam penelitian ini diuji mengenai ada tidaknya perbedaan antara perubahan harga saham sebelum dan sesudah *right issue*.

Metode penelitian merupakan cara utama untuk mencapai suatu tujuan. Sugiyono (2008:1) "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi peristiwa (*event study*). Menurut Jogyanto (2008) "Studi peristiwa digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, diharapkan pasar bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan". Khusus dalam *event study* yang mempelajari peristiwa spesifik, tolok ukur perubahan harga saham yang digunakan adalah *return* yang dapat terjadi sebelum informasi resmi diterbitkan atau sesudah informasi resmi diterbitkan (Mohamad

Samsul, 2006:275). Dalam penelitian ini, metode studi peristiwa dimaksudkan untuk mempelajari informasi yang dipublikasikan berupa pengumuman *right issue* terhadap perubahan harga saham selama periode jendela, yaitu pada lima hari sebelum *right issue* dan lima hari sesudah *right issue*.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Dalam hal ini variabel-variabel ini dapat juga disebut sebagai objek penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor dari peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Suharsimi (2009:96) mengatakan bahwa "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2008:20) "Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain".

Penelitian ini memiliki dua variabel yang akan diteliti, yaitu :

1. Variabel bebas (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *right issue*.

2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah harga saham.

Berdasarkan penjelasan di atas untuk memahami penggunaan konsep kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka secara lebih rinci operasionalisasi variabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Perubahan Harga Saham sebelum <i>right issue</i>	Perubahan harga saham merupakan perbandingan antara harga saat ini dengan harga sebelumnya. Perubahan harga saham yang dihitung adalah selama 5 hari sebelum pengumuman <i>right issue</i> . (Mohamad Samsul, 2006:275)	$\Delta P_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}} \times 100$ Keterangan: ΔP_{it} : <i>return</i> saham i pada periode t P_{it} : harga saham i pada periode t P_{it-1} : harga saham i satu hari sebelum periode t	Rasio
Perubahan Harga Saham sesudah <i>right issue</i>	Perubahan harga saham merupakan perbandingan antara harga saat ini dengan harga sebelumnya. Perubahan harga saham yang dihitung adalah selama 5 hari setelah pengumuman <i>right issue</i> . (Mohamad Samsul, 2006:275)	$\Delta P_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}} \times 100$ Keterangan: ΔP_{it} : <i>return</i> saham i pada periode t P_{it} : harga saham i pada periode t P_{it-1} : harga saham i satu hari sebelum periode t	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber aslinya dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data tertentu. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain atau data yang sudah tersedia sebelumnya yang diperoleh dari pihak tertentu atau oleh lembaga pengumpul data yang dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari media massa serta sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Pengumuman <i>Right Issue</i> di BEI periode 2009-2010	Sekunder	www.idx.co.id (IDX statistics)
2	Harga saham masing-masing emiten yang menerbitkan <i>right issue</i>	Sekunder	yahoo.finance.com

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:130) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Menurut Sugiyono (2008:72) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten di BEI yang menerbitkan *right issue* pada tahun 2009 dan 2010.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2008:122) menyatakan “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”. Berdasarkan pengertian sampel di atas maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah semua anggota populasi (sensus). Berikut ini adalah rincian emiten yang dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Emiten	Kode Emiten	Subsektor	Ex Date
1	Bank Danamon Indonesia	BDMN	Bank	1 April2009
2	Indoexchange	INDX	Transportasi	26 Mei2009
3	Bank Kesawan	BKSW	Bank	6 Juli 2009

No	Nama Emiten	Kode Emiten	Subsektor	Ex Date
4	Bank Capital Indonesia	BACA	Bank	2 Juli 2009
5	Berlian Laju Tanker	BLTA	Transportasi	9 Juli 2009
6	Ancora Indonesia Resources	OKAS	Perdagangan Besar Barang Produksi	4 Sep 2009
7	Pacific Utama	LPPF	Perdagangan Eceran	9 Nov 2009
8	Bank Agroniaga	AGRO	Bank	17Nov2009
9	Excelcomindo Pratama	EXCL	Komunikasi	24 Nov2009
10	Bank Bukopin Tbk	BBKP	Bank	7 Des 2009
11	Bank Himpunan Saudara 1906	SDRA	Bank	16 Des 2009
12	Energi Mega Persada	ENRG	Pertambangan MiGas	11 Jan 2010
13	Sentul City	BKSL	Properti dan Real Estate	8 Jan 2010
14	Darma Henwa	DEWA	Pertambangan Batu Bara	7 Jan 2010
15	AKR Corporindo	AKRA	Perdagangan Besar Barang Produksi	29 Jan 2010
16	Bakrie Sumatra Plantations	UNSP	Perkebunan	10 Feb 2010
17	Sumalindo Lestari Jaya	SULI	Kayu & Pengolahannya	18 Mar2010
18	Bank Internasional Indonesia	BNII	Bank	6 April2010
19	Intiland Development	DILD	Properti dan Real Estate	9 April2010
20	Multipolar	MLPL	Perusahaan Investasi	8 April2010
21	First Media	KBLV	Advertising, Printing, dan Media	27April2010
22	Inovisi Infracom	INVS	Komunikasi	5 Mei 2010
23	Asiaplast Industries	APLI	Plastik & Kemasan	2 Juni 2010
24	Dayaindo Resources International	KARK	Perdagangan Besar Barang Produksi	6 Juli 2010
25	Bank Windu Kentjana Int'l	MCOR	Bank	2 Juli 2010
26	Bakrieland Development	ELTY	Properti dan Real Estate	5 Juli 2010
27	Mahaka Media	ABBA	Advertising, Printing, dan Media	7 Juli 2010
28	Bank Eksekutif Internasional	BEKS	Bank	8 Juli 2010
29	Berlian Laju Tanker	BLTA	Transportasi	7 Juli 2010
30	Nusantara Infrastructure	META	Jalant Tol, Pelabuhan, dan Bandara	22 Juli 2010
31	Bank Permata	BNLI	Bank	11 Nov2010
32	Bumi Serpong Damai	BSDE	Properti dan Real Estate	29 Nov2010
33	Kertas Basuki Rachmat Indonesia	KBRI	Pulp dan Kertas	30 Nov2010
34	Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN	Bank	3 Des 2010
35	Bank Negara Indonesia	BBNI	Bank	3 Des 2010
36	Lippo Karawaci	LPKR	Properti dan Real Estate	8 Des 2010
37	Bank CIMB Niaga	BNGA	Bank	23 Des 2010

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah telaah dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen serta bahan-bahan yang diperoleh dari perusahaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Suharsimi (2009:206) mengemukakan bahwa “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.

3.2.6 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan atau mengubah ke dalam bentuk yang lebih sederhana untuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh berupa pengumuman *right issue*, riwayat harga saham emiten yang menerbitkan *right issue* ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif perubahan harga saham sebelum pengumuman *right issue* dengan menghitung nilai perubahan harga saham sebelum *right issue*.
3. Analisis deskriptif perubahan harga saham setelah pengumuman *right issue* dengan menghitung nilai perubahan harga saham setelah *right issue*..
4. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui terdapat tidaknya perbedaan yang signifikan antara perubahan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan karena statistik yang digunakan adalah statistik parametrik dengan jenis data rasio sehingga perlu dilakukan uji normalitas (Sugiyono, 2009:209). Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran skala interval atau rasio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji normalitas berguna untuk membuktikan data dari sampel yang dimiliki berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov Test*. Melalui tes ini akan diperoleh hasil perbandingan antara data penelitian dengan data

berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data penelitian. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic significance*), yaitu:

Jika probabilitas $>0,05$ maka populasi berdistribusi normal

Jika probabilitas $<0,05$ maka populasi tidak berdistribusi normal

Uji T dua sisi (*paired sample t-test*)

Uji beda dua mean atau data berpasangan satu sampel berguna untuk menguji perbedaan kondisi awal (sebelum) dan setelah perlakuan. Hal yang akan dibandingkan dalam hipotesis ini adalah perubahan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Ketentuan untuk uji t dua sisi di antaranya:

- Data berskala interval atau rasio
- Data memenuhi asumsi distribusi normal
- Data berpasangan (satu sampel diukur dua kali, yaitu keadaan sebelum dan sesudah)
- Signifikansi, nilai hasil t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , derajat bebas $(n-1)$, daerah penerimaan H_0 jika $-t_{0,5\alpha} < t_{hitung} < t_{0,5\alpha}$

Rumus *t-test* yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}^1 - \bar{x}^2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_1} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

(Sugiyono, 2008:246)

Keterangan:

x_1 = rata-rata variabel 1

x_2 = rata-rata variabel 2

S_1 = simpangan baku 1

S_2 = simpangan baku 2

S_1^2 = varians 1

S_2^2 = varians 2

r = koefisien korelasi antara dua variabel

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat bebas $(n-1)$ dan taraf signifikansi 5%. Selanjutnya penerimaan atau penolakan H_0 ditentukan sebagai berikut:

- ✓ Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
- ✓ Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
- ✓ Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

H_0 : tidak terdapat perbedaan antara perubahan harga saham sebelum dan setelah *right issue*

H_a : terdapat perbedaan antara perubahan harga saham sebelum dan setelah *right issue*